BAB I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Dalam perkembangan ilmu pengetahuan, teknologi, dan komunikasi yang begitu pesat, lembaga pendidikan dituntut untuk meningkatkan kualitas dan daya saingnya agar mampu bertahan dan berkembang. Tidak terkecuali madrasah, sebagai lembaga pendidikan Islam formal, yang memiliki tanggung jawab tidak hanya dalam aspek akademik tetapi juga dalam aspek keagamaan dan pembentukan karakter. Madrasah diharapkan mampu menghasilkan lulusan yang tidak hanya cerdas secara intelektual, tetapi juga memiliki landasan spiritual yang kokoh dan akhlak yang mulia. Salah satu upaya strategis yang dilakukan oleh madrasah dalam mencapai tujuan tersebut adalah melalui pengembangan program unggulan berbasis keislaman, seperti program tahfidz Al-Qur'an (Riyadi, 2023, hlm. 58).

Program tahfidz Al-Qur'an memiliki posisi yang sangat penting dalam sistem pendidikan Islam, Dalam konteks ini, keunggulan madrasah tidak hanya diukur dari capaian akademik, tetapi juga dari kemampuan dalam mencetak generasi Qur'ani yang berkualitas. Oleh karena itu, program tahfidz menjadi salah satu faktor penting dalam membentuk citra, reputasi, dan daya saing madrasah di tengah kompetisi lembaga pendidikan yang semakin terbuka (Faqihudin, 2025, hlm. 81).

Pentingnya program tahfidz dalam pendidikan Islam memiliki dasar yang kuat, baik secara normatif maupun regulatif. Secara normatif, hal ini ditegaskan dalam Al-Qur'an, sebagaimana firman Allah SWT dalam surat Al-Hijr ayat 9:

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ ۝٩

Artinya: *"Sesungguhnya Kami yang menurunkan Al-Qur'an dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya." (QS. Al-Hijr: 9)*

Ayat ini menunjukkan bahwa menjaga dan memelihara Al-Qur'an adalah tanggung jawab kolektif umat Islam, dan salah satu wujudnya adalah

melalui program tahfidz. Orang-orang yang menjaga hafalan Al-Qur'an memiliki kedudukan istimewa dalam Islam. Rasulullah SAW juga bersabda:

"Sebaik-baik kalian adalah yang belajar Al-Qur'an dan mengajarkannya." (HR. Bukhari).

Secara regulatif, amanat pengembangan pendidikan yang bermuatan religius juga ditegaskan dalam Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyatakan bahwa: Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia (UU RI, 2003, hlm. 3). Dengan dasar tersebut, sangat jelas bahwa pengembangan program keagamaan seperti tahfidz Al-Qur'an merupakan bagian integral dari tujuan pendidikan nasional, bukan sekadar program tambahan.

MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang merupakan salah satu madrasah yang menjadikan program tahfidz sebagai program inti. Berdiri di bawah naungan Pondok Pesantren Tebuireng yang memiliki sejarah panjang dalam pendidikan Islam di Indonesia (Mu'arif, 2015, hlm. 90), MTs Madrasatul Qur'an memiliki reputasi sebagai lembaga pendidikan yang secara konsisten melahirkan santri-santri penghafal Al-Qur'an yang berkualitas. Dalam pelaksanaannya, program tahfidz di MTs Madrasatul Qur'an tidak berdiri sendiri, tetapi terintegrasi dengan sistem pendidikan formal yang mengacu pada kurikulum nasional. Hal ini menciptakan sinergi antara pembelajaran akademik dan penguatan spiritual, yang menjadi kekuatan utama madrasah ini dalam meningkatkan daya saingnya di tengah masyarakat (Rahmawati, 2021, hlm. 104).

Namun demikian, keberhasilan program tahfidz sangat ditentukan oleh kualitas sumber daya manusia (SDM) yang terlibat di dalamnya. Guru tahfidz, pembina asrama, dan pengelola program merupakan aktor utama yang memastikan tercapainya target hafalan dan pembentukan karakter santri.

Tantangan yang dihadapi dalam pengelolaan SDM program tahfidz antara lain adalah keterbatasan tenaga pengajar yang profesional, kurangnya pelatihan pengembangan kompetensi, serta lemahnya sistem evaluasi dan pengawasan kinerja (Ma'arif, 2022, hlm. 45).

Dalam konteks manajemen pendidikan, pengembangan SDM merupakan faktor kunci dalam menciptakan lembaga yang berkualitas dan berdaya saing tinggi, manajemen pengembangan SDM dalam program tahfidz harus mencakup aspek perencanaan rekrutmen, pelatihan dan pengembangan, penilaian kinerja, serta sistem penghargaan dan motivasi. Guru tahfidz tidak hanya dituntut untuk memiliki hafalan yang kuat, tetapi juga kompetensi pedagogis dan kemampuan membimbing santri secara psikologis dan spiritual. Pengelolaan SDM yang baik akan menciptakan lingkungan belajar yang kondusif, sistem pembinaan yang terstruktur, serta pencapaian target hafalan yang optimal. Dengan demikian, manajemen SDM yang efektif menjadi fondasi penting dalam mendukung keberhasilan program tahfidz dan meningkatkan daya saing madrasah secara menyeluruh (Sedarmayanti, 2017, hlm. 31).

Daya saing madrasah dapat dilihat dari berbagai indikator, seperti jumlah pendaftar yang terus meningkat, kepercayaan masyarakat, prestasi siswa, akreditasi madrasah, dan penerimaan alumni di lembaga pendidikan tinggi ternama. MTs Madrasatul Qur'an menunjukkan perkembangan positif dalam hal tersebut, di mana banyak alumninya melanjutkan ke jenjang pendidikan yang tinggi baik dalam dan luar negeri, serta diterima di masyarakat sebagai figur religius yang berpengaruh (Alif, 2023, hlm. 112). Hal ini menunjukkan bahwa program tahfidz memiliki kontribusi signifikan terhadap posisi strategis madrasah di tengah masyarakat.

Penelitian ini terletak pada fokus kajiannya yang spesifik, yaitu pada manajemen pengembangan SDM dalam konteks program tahfidz. Sebagian besar penelitian sebelumnya hanya menyoroti keberhasilan program tahfidz dari sisi hasil atau capaian santri, bukan dari sisi manajerial pengelolaan tenaga pendidik dan pembina. Dengan demikian, penelitian ini berupaya mengisi

celah tersebut dengan memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang bagaimana pengembangan SDM tahfidz dapat dijadikan strategi untuk meningkatkan daya saing madrasah secara berkelanjutan.

Berdasarkan uaian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang dengan judul "Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Progam Tahfidz Al Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah Di Mts Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang". Oleh karena itu berdasarkan latar belakang diatas peneliti akan mengadakan penelitian secara langsung terhadap lembaga pendidikan yang bersangkutan.

B. Fokus Penelitian

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, maka peneliti menemukan fokus penelitian yakni :

1. Fokus penelitian ini tertuju pada manajemen pengembangan sumber daya manusia (SDM) dalam program tahfidz Al-Qur'an sebagai strategi peningkatan daya saing madrasah, dengan menitikberatkan pada proses perencanaan, pelatihan, penilaian kinerja, serta sistem penghargaan dan motivasi terhadap tenaga pendidik yang terlibat.
2. Penelitian ini penting karena kualitas SDM, khususnya guru tahfidz dan pembina asrama, sangat menentukan keberhasilan program dan pembentukan karakter santri. Dengan demikian, pengembangan SDM tahfidz yang efektif di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang diharapkan dapat memberikan kontribusi signifikan terhadap keunggulan dan daya saing madrasah secara berkelanjutan.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Bagaimana perencanaan pengembangan sumber daya manusia dalam program tahfidz Al-Qur'an di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang?
2. Bagaimana pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dalam program tahfidz Al-Qur'an di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang?

3. Bagaimana kontribusi manajemen pengembangan sumber daya manusia program tahfidz terhadap peningkatan daya saing madrasah di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**?**

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan fokus penelitian di atas, maka tujuan penelitian ini dapat dirumuskan sebagai berikut:

1. Untuk mengidentifikasi perencanaan pengembangan sumber daya manusia dalam program tahfidz Al-Qur'an di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang?
2. Untuk mengidentifikasi pelaksanaan pengembangan sumber daya manusia dalam program tahfidz Al-Qur'an di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang?
3. Untuk mengidentifikasi kontribusi manajemen pengembangan sumber daya manusia program tahfidz terhadap peningkatan daya saing madrasah di MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang**?**

E. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini dibagi menjadi dua yaitu, manfaat teoritis dan manfaat praktis. Adapun rincian masing-masing manfaat tersebut adala:

1. Manfaat teoritis

   Secara keseluruhan, penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dalam meningkatkan pengetahuan peneliti sendiri sehingga mampu menghasilkan penelitian yang lebih mendalam dan penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangan ilmu pengetahuan khususnya dibidang Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Progam Tahfidz Al Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah

2. Manfaat praktis

   Secara praktis peneliti berharap penelitian nya memberi manfaat bagi:

   a. Bagi peneliti

1) Penelitian ini sebagai bagian dari study untuk melengkapi syarat guna memperoleh gelar Sarjana di Sekolah Tinggi Al-Urwatul Wutsqo Program Studi Manajemen Pendidikan Islam
2) Penelitian ini merupakan media untuk menambah wawasan dan khazanah keilmuan bagi peneliti untuk dapat memberikan kontribusi yang signifikan bagi Manajemen Pengembangan Sumber Daya Manusia Progam Tahfidz Al Qur'an Dalam Peningkatan Daya Saing Madrasah, serta memberikan manfaat bagi peningkatan kualitas pendidikan Islam di Indonesia.
3) Merupakan wujud sebuah proses belajar bagaimana menulis sebuah karya ilmiah yang benar, sehingga nantinya peneliti benar-benar mampu menghasilkan karya tulis ilmiah yang sesuai dengan kaidah-kaidah yang berlaku.

b. Bagi lembaga

Diharapkan hasil penelitian ini bisa memberikan kontribusi pemikiran dan dijadikan sebagai bahan dalam peningkatan kualitas pembelajaran tahfidz dan penguatan reputasi MTs Madrasatul Qur'an Tebuireng Jombang.

c. Bagi (STIT AL-URWATUL WUTSQO)

Penelitian ini diharapkan dapat memberi konstribusi dalam menambah dan mewarnai nuansa ilmiah di lingkungan kampus dalam wacana pendidikan.